

POLRI

Kanit Binmas Polsek Susukan Bersama Babinsa Sambang SDN 2 Kedongdong, Wujudkan Lingkungan Sekolah Aman dan Damai

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Feb 11, 2026 - 11:04



Susukan, 11 Februari 2026 - Dalam upaya menjaga kondusifitas wilayah dan

memberikan rasa aman serta nyaman bagi masyarakat, Kanit Binmas Polsek Susukan Polresta Cirebon bersama Babinsa melaksanakan kegiatan sambang dialogis di SDN 2 Kedongdong, Desa Kedongdong, Kecamatan Susukan, Kabupaten Cirebon. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya pencegahan terjadinya kejahatan dan pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di wilayah hukum Polsek Susukan.

Kehadiran aparat kepolisian di lingkungan sekolah ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dengan para guru serta menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas secara langsung. Diharapkan melalui dialog ini, segala potensi kerawanan dapat diidentifikasi dan dicegah sejak dini. Selain itu, kegiatan ini juga menekankan pentingnya menjaga kondusifitas wilayah agar masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh berita bohong atau hoaks yang dapat memecah belah persatuan.

Kapolresta Cirebon Kombes. Pol. IMARA UTAMA, SH, S.I.K, M.H., melalui Kapolsek Susukan IPTU KELANI, SH, menjelaskan bahwa kegiatan sambang dialogis ini merupakan wujud nyata kehadiran polisi di tengah masyarakat. "Kami hadir untuk memastikan wilayah hukum Polsek Susukan tetap terjaga dengan baik, aman, dan nyaman bagi seluruh warga. Kami juga berpesan kepada masyarakat, khususnya para guru dan siswa, untuk tidak mudah terprovokasi oleh berita yang tidak benar dan senantiasa menjaga kerukunan," ujar IPTU KELANI.

Lebih lanjut, IPTU KELANI menekankan pentingnya menjaga etika dalam bermedia sosial, "Tidak ada saling menghina, apalagi di media sosial. Mari kita gunakan media sosial secara bijak dan positif." Ia juga menambahkan bahwa masyarakat diharapkan dapat bersama-sama menjaga wilayah agar tetap kondusif, aman, dan nyaman. Pesan khusus disampaikan agar tidak ada praktik *bullying* di sekolah, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan antar sekolah.

Para siswa diingatkan bahwa tugas utama mereka adalah belajar. Dengan fokus pada pendidikan, diharapkan mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, berkarakter, dan mampu membawa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menuju kemajuan yang lebih baik.